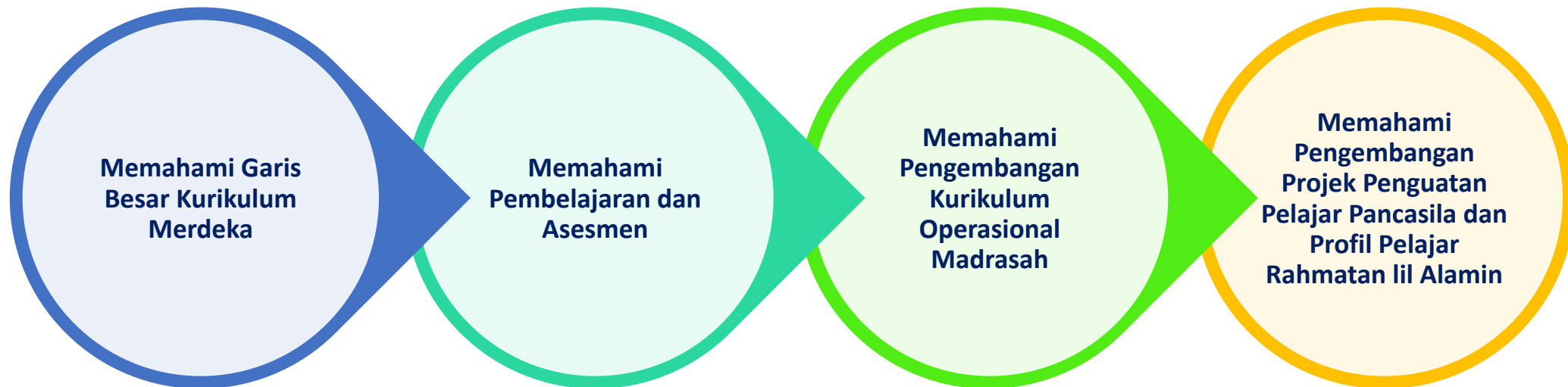




PENGEMBANGAN KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH (KOM)

TIM PENGEMBANG KURIKULUM MERDEKA

PETA KONTEN DALAM MEMAHAMI PENGIMPLEMENTASIAN KURIKULUM MERDEKA



Kurikulum Operasional Madrasah?



1. Rencana proses belajar yang diselenggarakan di madrasah, sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran.



2. Dikembangkan dan dikelola dengan mengacu kepada struktur kurikulum dan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah dan menyelaraskannya dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, Madrasah, dan daerah.

Hal ini menyebabkan KOM antar madrasah dapat berbeda-beda

Prinsip Pengembangan Kurikulum Operasional di Madrasah

- **Berpusat pada peserta didik**, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik.
- **Kontekstual**, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik madrasah, konteks sosial budaya dan lingkungan, serta dunia kerja dan industri (khusus MAK), dan menunjukkan karakteristik atau kekhususan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (khusus madrasah inklusif).
- **Esensial**, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di madrasah. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.
- **Akuntabel**, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
- **Melibatkan berbagai pemangku kepentingan**. Pengembangan kurikulum madrasah melibatkan komite madrasah dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain guru, orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta industri dan dunia kerja untuk MAK, di bawah koordinasi dan supervisi Kementerian Agama sesuai dengan kewenangannya.
- **Pemerataan dan Peningkatan Mutu** Pengembangan kurikulum madrasah diorientasikan sebagai upaya pemerataan kesempatan memperoleh layanan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan yang dapat memberikan akses pada semua peserta didik dan menghargai perbedaan termasuk PDBK

Komponen Kurikulum Operasional Madrasah

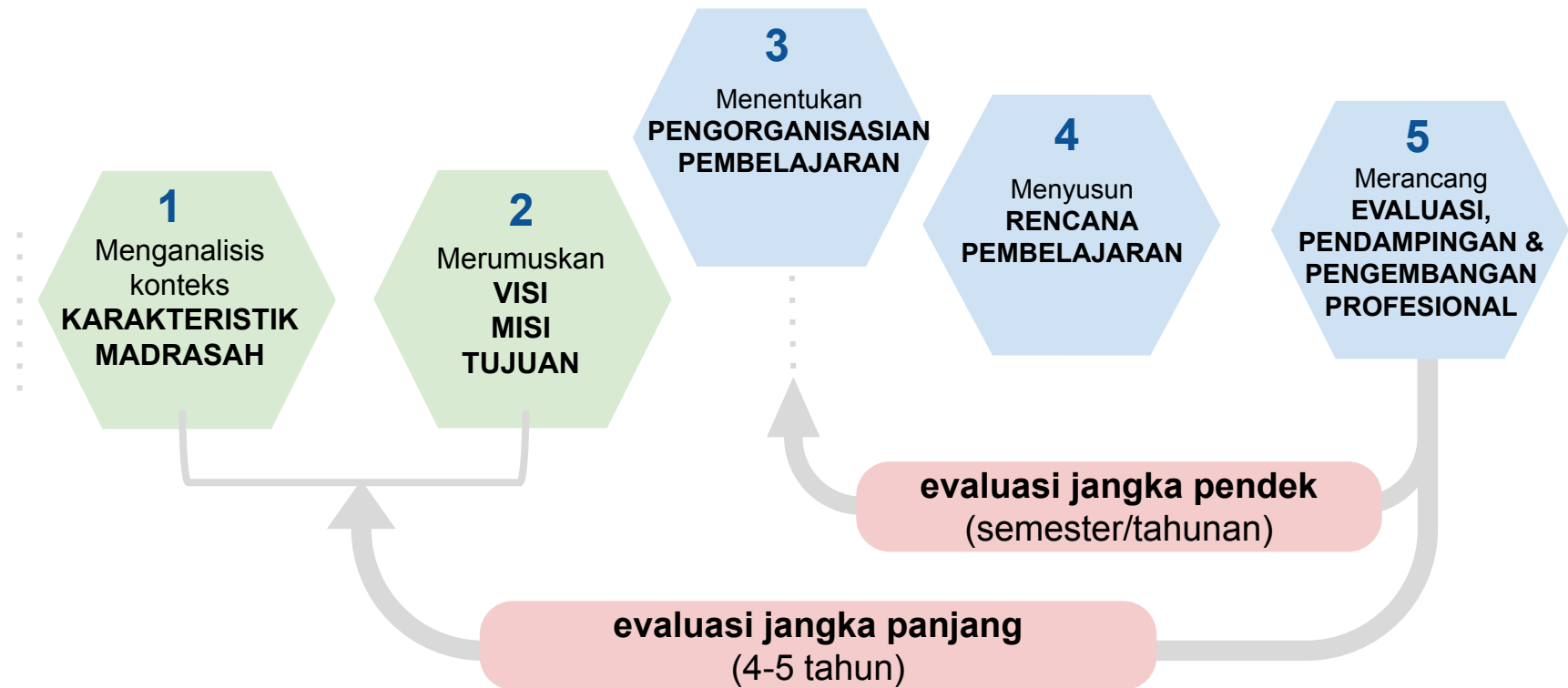
- 1 Analisis Karakteristik Madrasah**
- 2 Visi, Misi, dan Tujuan**
- 3 Pengorganisasian Pembelajaran**
- 4 Perencanaan Pembelajaran**

Proses Penyusunan Kurikulum Operasional di Madrasah

Proses penyusunan kurikulum operasional bersifat

- **TETAP** (mengacu kepada kerangka dasar kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah pusat), dan
- **FLEKSIBEL/DINAMIS** (mengembangkan kurikulum operasional berdasarkan kerangka dan struktur kurikulum, sesuai karakteristik dan kebutuhan madrasah).

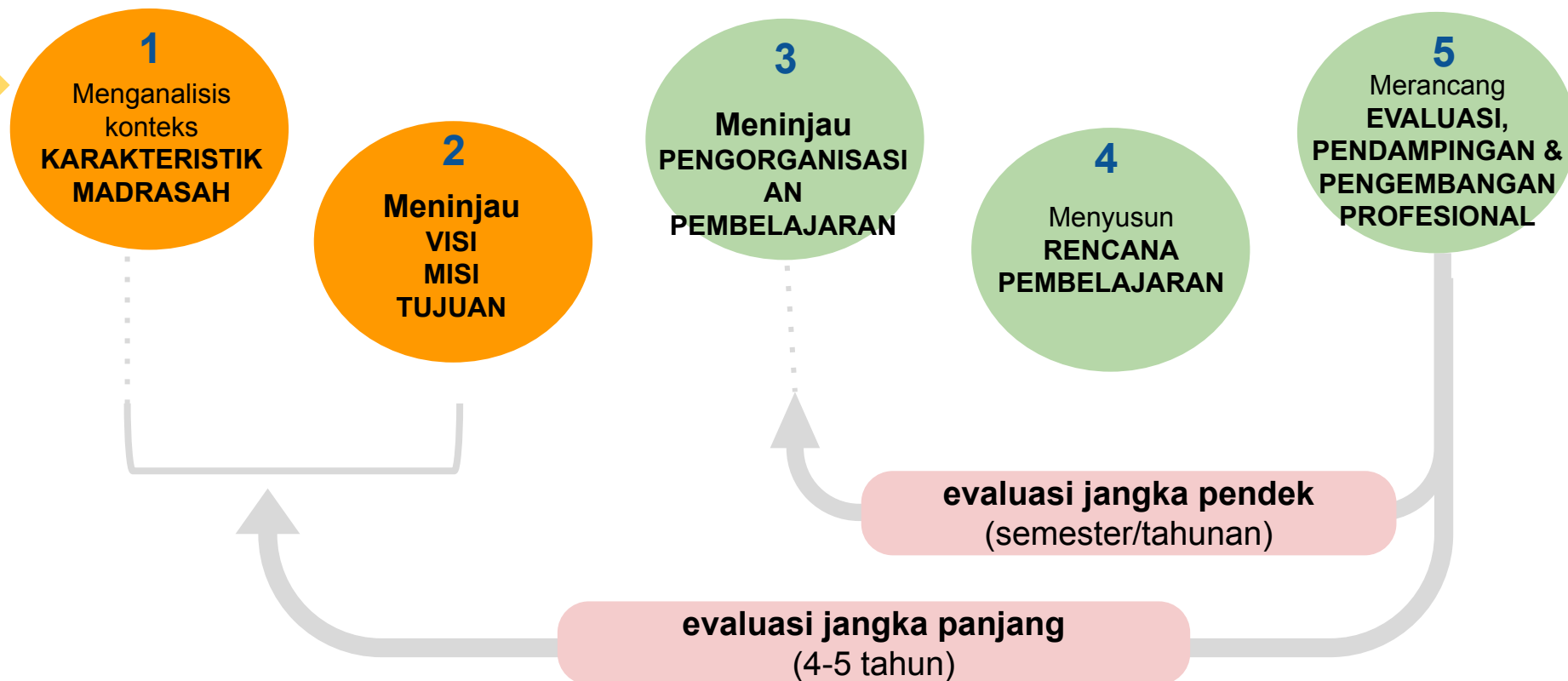
LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL (bagi yang **belum** pernah menyusun kurikulum operasional di madrasah)



Catatan:
untuk MAK, langkah nomor 2
adalah 'Merumuskan Visi, Misi,
Tujuan Keahlian' dan MA Plus
Keterampilan dapat mengadaptasi

LANGKAH-LANGKAH PENINJAUAN DAN REVISI KURIKULUM OPERASIONAL (bagi yang **telah** memiliki dokumen kurikulum operasional di madrasah)

Proses Peninjauan dan Revisi Kurikulum Operasional di Madrasah



Catatan: untuk MAK, langkah nomor 2 adalah 'Meninjau Visi, Misi, Tujuan Keahlian' dan MA Plus Keterampilan dapat mengadaptasi.

Komponen 1: Analisis Karakteristik Madrasah

Menggambarkan keunikan suatu madrasah dalam hal peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kemitraan, potensi sumber dana dan lingkungan sosial budaya. Madrasah juga perlu mengidentifikasi diferensiasi keunggulan masing-masing sesuai dengan karakteristik yang dimiliki. Untuk MAK, karakteristik melingkupi program keahliannya.

Prinsip-prinsip analisis:

- Melibatkan perwakilan warga madrasah
- Menggunakan data-data yang diperoleh dari situasi nyata/kondisi madrasah
- Mengalokasikan waktu yang cukup untuk pengumpulan, pengorganisasian, analisis dan dokumentasi data
- Memilah informasi yang relevan dan menyimpulkan untuk mengembangkan strategi atau solusi.

Pilihan cara untuk mengumpulkan informasi:

- Kuesioner
- Wawancara
- Diskusi kelompok terpumpun/*Focus Group Discussion* (FGD)
- Observasi
- Rapor pendidikan ataupun Evaluasi Diri Madrasah

Komponen 1: Analisis Karakteristik Madrasah

Pilihan Analisis Karakteristik Madrasah



Pilihan 1:

Analisis kekuatan dan perbaikan madrasah dalam ranah perencanaan dan pengelolaan pembelajaran



Pilihan 2:

Analisis kekuatan dan perbaikan madrasah dalam ranah perencanaan dan pengelolaan pembelajaran **dengan mempertimbangkan sudut pandang peserta didik**



Pilihan 3 : Analisis kekuatan dan perbaikan madrasah dalam ranah perencanaan dan pengelolaan pembelajaran dengan **mempertimbangkan sudut pandang peserta didik dan orangtua**



Pilihan 4: Analisis kekuatan dan perbaikan madrasah dalam ranah perencanaan dan pengelolaan pembelajaran **dengan mempertimbangkan sudut pandang kebijakan daerah/nasional dan sudut pandang/masukan berbagai pemangku kepentingan (pihak internal dan eksternal madrasah)**

Komponen 1: Contoh Analisis Karakteristik Madrasah

Model Analisis Karakteristik/Kekhasan Madrasah

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman atau yang biasa kita sebut sebagai SWOT

Model-model analisis lainnya seperti:
Fish Bone
Pentagonal Aset
Root Cause

S STRENGTH (KEKUATAN)	W WEAKNESS (KELEMAHAN)
I N T E R N A L	
<p>Situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan yang dimiliki madrasah yang bisa memberikan pengaruh positif pada saat ini atau pun di masa yang akan datang.</p> <p>Contoh pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan atau kelebihan apa yang dimiliki madrasah? • Apa yang membuat madrasah lebih baik dari madrasah lainnya? 	<p>Situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan yang dimiliki Madrasah yang bisa memberikan pengaruh negatif pada saat ini atau pun di masa yang akan datang.</p> <p>Contoh pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang belum berjalan dengan baik? • Apa saja kebutuhan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang belum terpenuhi di madrasah?
O OPPORTUNITY (PELUANG)	T THREAT (ANCAMAN)
E K S T E R N A L	
<p>Situasi atau kondisi yang merupakan peluang atau kesempatan di luar Madrasah yang bisa memberikan peluang untuk berkembang di kemudian hari.</p> <p>Contoh pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan atau kelebihan apa yang dimiliki madrasah? • Apa yang membuat madrasah lebih baik dari madrasah lainnya? 	<p>Ancaman atau tantangan apa saja yang mungkin akan dihadapi madrasah yang bisa menghambat laju perkembangan madrasah.</p> <p>Contoh pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hambatan apa yang sedang dihadapisekarang? • Adakah perubahan peraturan pemerintah yang akan berdampak bagi perkembangan madrasah?

Komponen 2: Visi, Misi, dan Tujuan



Visi adalah cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga madrasah



Misi adalah pernyataan bagaimana madrasah mencapai visi



Tujuan adalah gambaran hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu oleh setiap madrasah atau program keahlian bagi MAK

VISI

Apakah visi menggambarkan harapan seluruh warga satuan Pendidikan? Apakah visi menyatakan tujuan besar yang dicapai satuan Pendidikan? Apakah visi sudah berpusat pada peserta didik?



MISI

Apakah misi jelas menyatakan untuk mencapai visi? Apakah semua warga satuan Pendidikan memahami hal-hal yang menjadi prioritas untuk mencapai visi?



TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

Apakah tujuan sudah secara jelas menyatakan hasil aksi yang perlu dilakukan untuk mencapai misi? Apakah cara/strategi untuk mencapai misi realitas untuk dijalankan?

Komponen 2: Pilihan Visi, Misi, dan Tujuan

Pilihan 1	Pilihan 2
Menggunakan visi, misi, dan tujuan madrasah yang sudah ada.	Meninjau ulang visi, misi, dan tujuan madrasah serta melakukan penyesuaian sederhana terhadap tujuan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan internal madrasah
Pilihan 3	Pilihan 4
Meninjau ulang visi, misi, dan tujuan madrasah, serta menyesuaikannya berdasarkan hasil evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal madrasah, karakteristik peserta didik, dan aspirasi orangtua.	Mempertimbangkan sudut pandang/masukan dari berbagai pemangku kepentingan madrasah dalam meninjau ulang secara menyeluruh dan merumuskan kembali visi, misi, dan tujuan berdasarkan analisis karakteristik/kekhasan madrasah.



Komponen 3: Pengorganisasian Pembelajaran

Madrasah menyusun pembelajaran yang meliputi:

Intrakurikuler

Pembelajaran berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lainnya jika ada (mulok), penetapan konsentrasi, dan Praktik Kerja Lapangan untuk MAK, Program Kebutuhan Khusus dan Paska Madrasah untuk madrasah yang memiliki PDBK.

Kokurikuler

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin dirancang dalam bentuk kokurikuler, atau dapat juga dirancang secara terpadu dengan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler

Kegiatan kurikuler yang dilakukan di luar jam belajar di bawah bimbingan dan pengawasan madrasah.

Komponen 3: Pengorganisasian Pembelajaran Pendekatan Pembelajaran

01

Pendekatan mata pelajaran

- Setiap pembelajaran dilakukan terpisah antara satu mapel dengan mapel lainnya.
- Tatap muka dilakukan secara reguler setiap minggu, dengan jumlah jam tatap muka sesuai dengan yang ditetapkan oleh masing-masing madrasah berdasarkan ketentuan minimal dari pemerintah.

02

Pendekatan Tematik

- Pembelajaran disusun berdasarkan tema yang menaungi kompetensi-kompetensi dari berbagai mata pelajaran.
- Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.
- MI dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik.

03

Pendekatan secara terintegrasi

- Konsep-konsep dan keterampilan tertentu dari mata pelajaran diajarkan secara kolaboratif (*team teaching*).
- Pendidik berkolaborasi sedemikian rupa untuk merencanakan, melaksanakan dan melakukan asesmen untuk suatu pembelajaran yang terpadu.
- Sebagai contoh mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi.
- Pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin bisa menggunakan pendekatan ini.

04

Pendekatan secara bergantian dalam blok waktu terpisah

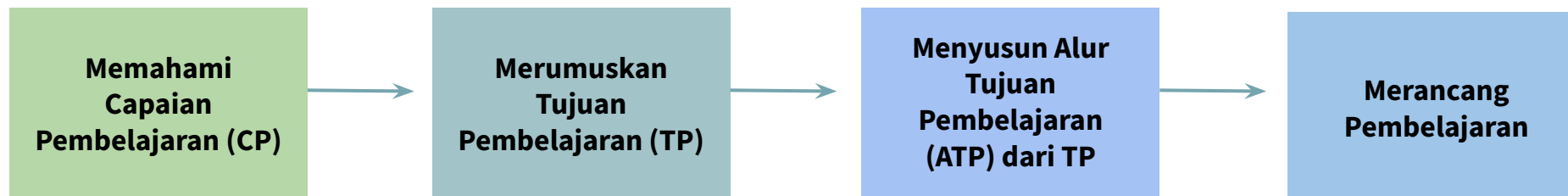
- Pembelajaran dikelola dalam bentuk blok-blok waktu dengan berbagai macam pengelompokan.
- Sebagai contoh, mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah.

Komponen 4: Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi:

1. **ruang lingkup madrasah** – yaitu **penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus**. Dalam ruang lingkup madrasah, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran atau silabus mata pelajaran **berfungsi mengarahkan madrasah dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan** sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur.
2. **ruang lingkup kelas** – yaitu **penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran**. Untuk dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas, madrasah dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah, dan **cukup melampirkan beberapa contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/modul ajar** atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran pada bagian Lampiran.

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen pada mata pelajaran Praktik Kerja Lapangan (PKL) di MAK dilaksanakan secara kolaboratif oleh madrasah dan mitra dunia kerja.



EVALUASI PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH

- **Evaluasi pembelajaran dan evaluasi kurikulum operasional Madrasah dilakukan secara mandiri dan berkala oleh madrasah.**
- **Evaluasi pembelajaran** secara menyeluruh bertujuan untuk mengukur keberhasilan pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran.
- **Evaluasi Kurikulum Operasional Madrasah** bertujuan untuk mengukur keberhasilan kepala Madrasah dan pendidik dalam menjalankan seluruh program pendidikan yang direncanakan dengan tujuan untuk memahami apakah visi, misi dan tujuan Madrasah telah tercapai. Evaluasi pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dari evaluasi kurikulum operasional Madrasah

Apa saja yang bisa menjadi sumber informasi dalam meninjau ulang pembelajaran dan kurikulum operasional?

- Hasil asesmen peserta didik per unit.
- Artefak peserta didik: proyek peserta didik, portofolio peserta didik, pameran karya, pertunjukan, dan sebagainya.
- Survei lulusan
- Refleksi proses belajar oleh pendidik
- Observasi kepala madrasah
- Rapor madrasah ataupun Evaluasi Diri Madrasah

Beberapa contoh cara mengumpulkan informasi

- **Observasi dan refleksi mandiri.** Melakukan asesmen berupa observasi dan refleksi mandiri secara individual terhadap kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan (tujuan belajar, capaian pembelajaran, dan profil pelajar Pancasila)
- **FGD (Focus Group Discussion)** merupakan diskusi terpumpun yang dilakukan secara kelompok untuk melihat hubungan antardata yang dimiliki pada catatan anekdot, hasil belajar peserta didik, dan refleksi dalam self-study, untuk menganalisis masalah dan menarik kesimpulan, serta mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan.
- **Kuesioner peserta didik.** Mengumpulkan persepsi peserta didik terhadap proses belajar, kualitas sarana prasarana, materi/bahan ajar, serta bagaimana peserta didik memaknai hasil belajarnya.
- **Kuesioner orang tua.** Mengumpulkan persepsi orang tua terhadap perkembangan belajar peserta didik.

PENDAMPINGAN & PENGEMBANGAN PROFESIONAL

- Pendampingan dan pengembangan profesional pendidik dalam pembelajaran merupakan salah satu **tindak lanjut dari evaluasi**.
- Kepala Madrasah dan pengawas dapat memainkan peran dalam berbagai contoh pendampingan dan pengembangan profesional yang bisa dilakukan di Madrasah, seperti:
 - ✓ **Coaching:** proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang terhadap suatu masalah.
 - ✓ **Mentoring:** proses pendampingan dengan berbagi pengalaman/pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala.
 - ✓ **Pelatihan:** proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan Keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal (menyesuaikan dengan kemampuan Madrasah).

Terimakasih